

# J24022216237

*by* Fekon Uniga

---

**Submission date:** 18-Aug-2023 05:31AM (UTC+0100)

**Submission ID:** 2147390529

**File name:** 24022216237.docx (58.48K)

**Word count:** 3542

**Character count:** 21616

15  
**ANALISIS PENENTUAN TARIF POLIKLINIK  
MENGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING  
PADA KLINIK SEHAT BAGENDIT**

Fatimah Nida Nurfadillah<sup>1</sup>; Mochamad Romdhon<sup>2</sup>; Kurnaeli<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Garut  
24022216237@fekon.uniga.ac.id

<sup>2</sup> Institusi  
mromdhon@uniga.ac.id

<sup>2</sup> Institusi  
kurnaeli@uniga.ac.id

**Abstrak**

15  
Penelitian ini berjudul Analisis Penentuan Tarif Poliklinik Menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Klinik Sehat Bagendit Garut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tarif poliklinik dengan menggunakan metode *activity based costing*.

18 Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan lapangan dengan cara wawancara, dan dokumentasi dengan mengolah data secara reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing* atau verifikasi data.

25  
Hasil penelitian menunjukkan tarif poliklinik menggunakan metode *activity based costing* memiliki tarif yang lebih tinggi dibandingkan dengan tarif yang berlaku saat ini. Hal ini disebabkan perhitungan tarif poliklinik yang berlaku saat ini hanya menggunakan satu *cost driver* sedangkan metode *activity based costing* menggunakan lebih dari satu *cost driver*.

**Kata kunci** : Penentuan Tarif, Poliklinik, Metode *Activity Based Costing*.

52  
**Abstract**

54  
This research is entitled Analysis of Polyclinic Tariff Care Using Activity Based Costing Method at Bagendit Garut Health Clinic. The purpose of this study was to analyze polyclinic rates using the activity based costing method.

18  
This research method uses library and field research by means of interviews, and documentation by processing data by data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

22  
The research results show that polyclinic rates using the activity based costing method have higher rates compared to the current rates. This is due to the current calculation of polyclinic rates using only one cost driver, while activity based costing uses more than one cost driver.

**Keyword** : Determination Rates, Polyclinic, Activity Based Costing Method.

## 1 Pendahuluan

Klinik dapat memiliki peranan yang strategis dalam mengupayakan kesehatan masyarakat disekitarnya. Tetapi dalam pengupayaan pelayanan kesehatan pada masyarakat ada beberapa hal-hal yang perlu dipertimbangkan, salah satunya peranan fasilitas kesehatan. Klinik sebagai salah satu organisasi di bidang jasa kesehatan bukan hanya memiliki tujuan melakukan misi sosial atau kemanusiaan, tetapi bertujuan mencari keuntungan. Keuntungan tersebut dapat bermanfaat bukan hanya pada peningkatan fasilitas, dan kualitas pelayanan jasa tetapi, bisa meningkatkan kesejahteraan karyawan di dalamnya.

Menghadapi saingan antara klinik dan praktek dokter mandiri ataupun badan usaha kesehatan lainnya, penting bagi manajemen untuk memperbaiki kembali sistem penentuan biaya. Saat ini biaya tarif jasa pada Klinik Sehat Bagendit menggunakan tarif biaya jasa yang berlaku 3 tahun yang lalu, hal tersebut terjadi karena klinik akan menaikkan tarif jasa per 5 tahun, dan kenaikan tarif jasa juga hanya untuk salah satu komponen yaitu biaya praktek dokter. Berikut ini perlu disajikan tarif jasa poliklinik sejak 2020 sampai dengan sekarang.

Sistem akuntansi dalam perhitungan biaya salah satunya metode *activity based costing*, yaitu penghitungan penentuan biaya berdasarkan pada aktivitas yang dikeluarkan. Menurut Krismiaji dan Aryani (2019:110) bahwa: “Metode *activity based costing* memberikan informasi tentang seluruh aktivitas yang terkait dengan pembuatan produk dan biaya aktivitas”.

Penghitungan harga pokok poliklinik pada Klinik Sehat Bagendit dilakukan untuk setiap bagian atau unit yang menghasilkan jasa. Biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok poliklinik ini menggunakan metode konvensional atau kebijakan klinik. Klinik Sehat Bagendit memiliki tiga poliklinik yaitu poli umum, poli KIA, dan poli gigi sebagai bagian dari pelayanan klinik pratama.

Untuk poli umum dibagi dalam dua bagian yaitu:

1. Poli umum dalam jam kerja, yaitu berpraktik ketika hari kerja maupun jam kerja dari 07:00-20:00 WIB
2. Poli umum diluar jam kerja, yaitu berpraktik dari pukul 20:00-07:00 WIB dan setiap tanggal merah (hari minggu maupun hari libur nasional)

Sedangkan poli KIA beroperasi dari pukul 07:00-20:00 WIB tanpa ada batas hari kerja maupun hari libur nasional, dan untuk poli gigi berpraktik selama 2 hari yaitu, selasa pukul 08:00-12:00 WIB dan hari jum'at pukul 13:00-18:00 WIB tanpa ada batasan hari kerja maupun hari libur nasional. Selanjutnya dalam tabel 4.1 berikut ini merupakan beberapa informasi yang didapat pada Klinik Sehat Bagendit. Harga jasa yang berlaku berdasarkan kebijakan klinik berikut ini:

Tabel 4.1  
Poliklinik dan Harga Jasa

Poliklinik	Tarif Harga Jasa
Poli Umum Di Dalam Jam Kerja	Rp. 40.000
Poli Umum Diluar Jam Kerja	Rp. 45.000
Poli KIA	Rp. 30.000
Poli Gigi	Rp. 40.000

Sumber Data: Keuangan Klinik Sehat Bagendit, 2023.

Metode *activity based costing* menyediakan informasi semua pengeluaran biaya aktivitas yang dibebankan ke setiap biaya aktivitas, sehingga penghitungan produk atau dalam hal ini tarif jasa setiap poli dan keuntungan didapat lebih akurat. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini berjudul: “Analisis Penentuan Tarif Poliklinik Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Klinik Sehat Bagendit”.

53  
2 Tinjauan Pustaka

2.1 Biaya

Biaya memiliki pengertian yang berbeda-beda yang dapat diartikan dalam satu tujuan kegunaan yang sama. Menurut Kholmi (2019:20) bahwa: “Cost merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi perusahaan yang digunakan untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat digunakan dalam aktivitas perusahaan”. Sedangkan menurut Krismiaji dan Aryani (2019:17) bahwa: “Cost adalah ekuivalen kas yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau periode yang akan datang”.

2.2 Activity Based Costing

Kholmi (2019:69) mengemukakan bahwa: “Activity based cost dapat didefinisikan sebagai sistem yang dapat menyajikan informasi biaya yang akurat dan tepat waktu mengenai aktivitas yang menyerap sumber-sumber (biaya aktivitas) untuk mencapai tujuan.” Kemudian menurut Krismiaji dan Aryani (2019:110) bahwa: “Sistem penentuan kos produk berbasis aktivitas adalah sebuah sistem yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas penyebab timbulnya biaya setelahnya membebankan biaya aktivitas tersebut ke produk”.

2.3 Kerangka Pemikiran

Activity based costing menghitung cost produk melalui dua tahap yaitu tahap pertama mengelompokkan aktivitas dengan menelusuri biaya ke tempat terjadinya biaya menggunakan unit based, non unit-based, dan jumlah cost driver yang digunakan, lalu tahap kedua membebankan biaya ke produk atas dasar pembebanan yang lebih mencerminkan penggunaan kegiatan dalam menghasilkan produk. Biaya dibebankan kepada produk berdasarkan kelompoknya seperti: aktivitas per unit, aktivitas level batch, aktivitas produk, dan aktivitas fasilitas.

Menurut Kholmi (2019:115) bahwa: “Setelah dapat mengidentifikasi aktivitas dan mengelompokkan seluruh aktivitas perusahaan dapat menghitung biaya berdasarkan aktivitas dengan dua tahapan penghitungan”.

a) Langkah I: Penggolongan Aktivitas dan Penghitungan Tarif

Tahap pertama penentuan cost berbasis aktivitas adalah mengidentifikasi aktivitas yang terkait, menghubungkan biaya dengan setiap aktivitas, untuk menentukan besarnya biaya setiap aktivitas, dan mengelompokkan biaya aktivitas sesuai dengan homogenitasnya ke dalam kelompok biaya sejenis. Dengan demikian, identifikasi aktivitas mencakup seluruh pekerjaan yang dilakukan dalam proses produksi.

24 Identifikasi biaya dan aktivitas sumber daya, yang menimbulkan biaya

2. Menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas, dimana masing-masing terdiri dari biaya-biaya yang tergantung pada satu faktor pemicu biaya (cost driver)

3. Mengelompokkan aktivitas biaya (cost pool) yang homogen dalam satu kelompok. Langkah ini membagi biaya untuk diklasifikasi menjadi 4 kelompok biaya, yaitu: aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat batch, aktivitas pendukung produk, aktivitas pendukung fasilitas. Selanjutnya dijumlahkan untuk mengetahui total biaya untuk setiap

32 kelompok

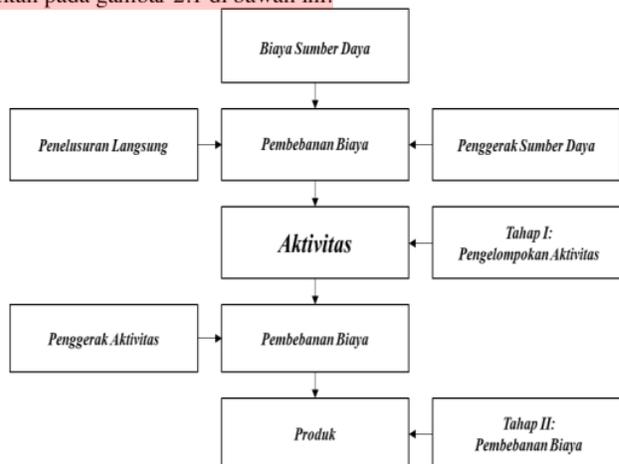
4. Penentuan tarif Cost Pool (pool rate) langkah ini menentukan pool rate yang dihitung dengan cara membagi jumlah total biaya pada masing-masing kelompok dengan cost driver.

$$\text{Tarif per unit cost pool} = \text{Jumlah Aktivitas} / \text{Cost Driver}$$

b) Langkah II: Pembebanan biaya aktivitas pada produk, yaitu membebankan biaya aktivitas ke produk yang menggunakan cost driver.

3  
Tahap ini, biaya untuk setiap kelompok aktivitas dibebankan kepada produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif yang telah dihitung sebelumnya dan mengukur nilai sumberdaya aktivitas yang dikonsumsi oleh setiap jenis produk.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1  
Paradigma Penelitian

### 41 3 Metode Penelitian.

11  
Menurut Sugiyono (2017:2) bahwa: “Metode penelitian adalah suatu peristiwa ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud metode penelitian adalah yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan untuk kegunaan penelitian”. Kemudian menurut Sugiyono (2017:29) bahwa: “Metode penelitian deskriptif untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif karena data yang tersaji dalam bentuk laporan keuangan dan dokumen penunjang lainnya. Sugiyono (2017:9) menjelaskan bahwa: Penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.

11  
Dalam penelitian ini data yang didapat berupa data primer dan sekunder, yang didapat dari objek (tempat) penelitian berdasarkan penelitian lapangan, wawancara, dan dokumen keuangan yang diberikan. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber penelitian tanpa perantara. Sugiyono mengatakan (2017:187) bahwa: “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik dari individu maupun hasil wawancara.” Sedangkan data sekunder melalui dokumentasi data-data dari objek penelitian, yang kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017:187) bahwa: “Data sekunder adalah data yang tidak langsung, berupa data yang diberikan pada pengumpul data atau data yang telah diolah terlebih dahulu untuk diberikan pada orang ketiga”.

43  
Dalam pengumpulan data yang faktual harus memiliki berbagai hal untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang sedang berlangsung dengan terstruktur untuk mempermudah dalam analisis data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumentasi seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017: 240) bahwa: "Jenis data dokumentasi adalah penelitian yang sampel datanya berupa antara lain faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program". Data dokumenter dalam penelitian ini berupa laporan biaya pengeluaran pada klinik.

### 33 3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif. Terdapat 3 komponen dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:247) sebagai berikut:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 3. Conclusion Drawing/Verification

10  
Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan kesimpulan berupa temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya buram atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## 4 Hasil Penelitian

### 4.1 Jenis Pembiayaan dan Cost Driver yang Terlibat Dalam Produk Jasa

Tabel 4.3  
Jenis Pembiayaan yang Terdapat Pada Produk Jasa

Jenis Pembiayaan	Total (Rp)
Biaya Administrasi	14.990.174
Biaya Penggajian	252.207.673
Biaya Makan Karyawan	87.600.000
Biaya Seragam	2.057.000
Biaya Listrik	18.407.500
Biaya Bahan Habis Pakai	33.454.300
Biaya Kebersihan dan Keamanan	63.268.500
Biaya Pengolahan Limbah B3	9.532.582
Biaya Penyusutan Fasilitas	74.247.173
Biaya Penyusutan Gedung	185.250.000
Jumlah	741.014.902

Sumber Data: Keuangan, Klinik Sehat Bagendit, 2023

Setelah diketahui komponen-komponen biaya, tahap selanjutnya yang dilakukan untuk menghitung harga pokok jasa poliklinik menggunakan metode *activity based costing* adalah menentukan *cost driver*. *Cost driver* merupakan elemen penting dalam menghitung biaya berdasarkan aktivitas karena *cost driver* menunjukkan suatu penyebab utama tingkat aktivitas yang

menyebabkan biaya, 55 jam menentukan *cost driver* terdapat 3 kriteria penting dalam menentukannya yaitu kemudahan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, korelasi antara konsumsi aktivitas, dan perilaku yang disebabkan. Berdasarkan ketiga kriteria tersebut maka terpilihlah tiga *cost driver* yaitu, berdasarkan jumlah pasien, luas lantai, dan kilowatt hour atau KWH.

**Tabel 4.4**  
**Data Kunjungan Pasien Februari 2022- Januari 2023**

Bulan	Poli Umum		Poli KIA	Poli Gigi
	Jam Kerja	Diluar Jam Kerja/ Tanggal Merah		
February 22	1.106	734	164	137
Maret 22	1.322	627	176	134
April 22	1.050	550	174	128
Mei'22	1.284	878	199	129
Juni'22	1.489	748	173	123
Juli'22	1.414	735	187	126
Agustus 22	1.581	832	174	135
September 22	1.684	849	176	127
October 22	2.087	1.107	189	132
November 22	1.923	934	179	145
December 22	1.721	827	168	138
January 23	1.549	864	171	135
<b>Jumlah</b>	<b>18.210</b>	<b>9.685</b>	<b>2.130</b>	<b>1.589</b>
<b>Total</b>				<b>31.614</b>

Sumber Data: ADMAN, Klinik Sehat Bagendit, 2023.6

**Tabel 4.5**  
**Penggunaan Daya Listrik per Poliklinik**

Daya Listrik	Poli Umum	Poli KIA	Poli Gigi
<b>KWH</b>	1.718	0,092	1.503
<b>Jumlah KWH</b>	<b>3.313</b>		

Sumber Data: SAPRAS, Klinik Sehat Bagendit 2023.

**Tabel 4.6**  
**Luas Lantai per Poliklinik**

PoliKlinik	Luas Lantai m <sup>2</sup>
Poli Umum	120.548
Poli KIA	18.442
Poli Gigi	14.82

Sumber Data: SAPRAS, Klinik Sehat Bagendit 2023.

#### 4.2 Mengelompokkan Aktivitas yang Homogen Menjadi Satu Kelompok Level Aktivitas

**Tabel 4.7**  
**Aktivitas dan Level Aktivitas**

Aktivitas	Level Aktivitas
Aktivitas Listrik	Unit Level
Aktivitas Administrasi	Batch Level
Aktivitas Bahan Habis Pakai	Batch Level
Aktivitas Kebersihan dan Keamanan	Batch Level
Aktivitas Pengolahan Limbah	Facility Level
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Facility Level
Aktivitas Penyusutan Gedung	Facility Level

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang diolah Kembali, 2023.

**Tabel 4.8**  
**Aktivitas Biaya, Level Aktivitas, dan Cost Driver**

Aktivitas Biaya	Level Aktivitas	Cost Driver
Cost Pool I		
Aktivitas Listrik	Unit Level	Jumlah Penggunaan Daya
Cost Pool I		
Aktivitas Administrasi	Batch Level	Jumlah Pasien
Aktivitas Bahan Habis Pakai	Batch Level	Jumlah Pasien
Cost Pool III		
Kebersihan dan Keamanan	Batch Level	Luas Lantai m <sup>2</sup>
Cost Pool IV		
Pengolahan Limbah B3	Facility Level	Jumlah Pasien
Cost Pool V		
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Facility Level	Luas Lantai m <sup>2</sup>
Aktivitas Penyusutan Gedung	Facility Level	Luas Lantai m <sup>2</sup>

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

#### 4.3 Menggabungkan dan Menghitung Biaya Aktivitas yang Telah Dikelompokkan per Cost Pool

**Tabel 4.9**  
**Cost Pool I**

Aktivitas	Biaya Feb'22-Jan'23 (Rp)
-----------	--------------------------

Aktivitas Listrik:	
Listrik:	18.060.000
Bahan Bakar Generator	347.500
Jumlah	18.407.500

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

16  
**Tabel 4.10**  
**Cost Pool II**

Aktivitas	Biaya Feb'22-Jan'23 (Rp)
Aktivitas Administrasi:	
Internet	4.590.174
Software Database	10.400.000
Aktivitas Bahan Habis Pakai:	
Alat Tulis Kantor	33.454.300
Jumlah	48.444.474

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

7  
**Tabel 4.11**  
**Cost Pool III**

Aktivitas	Biaya Feb'22-Jan'23 (Rp)
Aktivitas Kebersihan dan Keamanan:	
Outsourcing	57.000.000
Retribusi Sampah	4.650.000
Cleaning Supplies	1.618.500
Jumlah	6.268.500

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

7  
**Tabel 4.12**  
**Cost Pool IV**

Aktivitas	Biaya Feb'22-Jan'23 (Rp)
Aktivitas Pengolahan Limbah B3:	
Pengolahan Limbah B3	9.532.582
Jumlah	9.532.582

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

7  
**Tabel 4.13**  
**Cost Pool V**

Aktivitas	Biaya Feb'22-Jan'23 (Rp)
Aktivitas Penyusutan:	
Penyusutan Fasilitas	74.247.173
Penyusutan Gedung	185.250.000
Jumlah	259.497.173

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

**Tabel 4.14**  
**Presentase Jumlah Kunjungan Pasien**

Poliklinik	Jumlah Pasien	Total Keseluruhan Pasien	Presentase
Poli Umum Dalam Jam Kerja	18.210	31.614	57,6%
Poli Umum Diluar Jam Kerja	9.685		30,6%
Poli KIA	2.130		6,7%
Poli Gigi	1.589		5,1%

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

12  
**4.4 Membagi Jumlah Total Biaya pada Masing-masing Kelompok Cost pool dengan Jumlah Cost Driver (Homogeny Cost Pool Rate)**

**Tabel 4.17**  
**Tarif Cost Pool (Pool Rate)**

4 Cost Pool	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1:2)
Cost Pool I	Rp 18.407.500	3.313 KWH	16 Rp 5.556.142
Cost Pool II	Rp 48.444.474	31.614 Pasien	1.532
Cost Pool III	Rp 63.268.500	153,81 m <sup>2</sup>	Rp 411.342
Cost Pool IV	Rp 9.532.582	31.614 Pasien	Rp 320
Cost Pool V	Rp 259.497.173	153,81 m <sup>2</sup>	Rp 1.687.128

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

8  
**4.5 Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk dengan Menggunakan Cost Driver**

**Tabel 4.18**  
**Harga Jual Tarif Jasa Poli Umum Dalam Jam Kerja**

4 Cost Pool	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1x2)
Cost Pool I	Rp 5.556.142	1.718 KWH	Rp 9.545.453
Cost Pool II	Rp 2.904	18.210 Pasien	Rp 52.875.442
Cost Pool III	Rp 411.342	120,548 m <sup>2</sup>	Rp 49.586.445
Cost Pool IV	Rp 571	18.210 Pasien	Rp 10.404.478
Cost Pool V	Rp 1.687.128	120.548 m <sup>2</sup>	Rp 203.379.918
Jumlah Biaya Tidak Langsung			Rp 325.791.736
Jumlah Biaya Langsung			Rp 225.662.846
Jumlah Biaya Untuk Poli Umum Dalam Jam Kerja			Rp 551.454.583
Jumlah Pasien Berkunjung			18.210
Harga Pokok Untuk Poli Umum Dalam Jam Kerja			Rp 30.283
Laba Diharapkan 66,1%			Rp 20.017

Tarif Harga Poli Umum Dalam Jam Kerja	Rp	50.300
---------------------------------------	----	--------

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

**Tabel 4.19**  
**Harga Jual Tarif Jasa Poli Umum Diluar Jam Kerja**

4 Cost Pool	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1x2)
Cost Pool I	Rp 5.556.142	1.718 KWH	Rp 9.545.453
Cost Pool II	Rp 2.904	9.685 Pasien	Rp 28.121.837
Cost Pool III	Rp 411.342	120,548 m <sup>2</sup>	Rp 49.586.445
Cost Pool IV	Rp 571	9.685 Pasien	Rp 5.533.628
Cost Pool V	Rp 1.687.128	120,548 m <sup>2</sup>	Rp 203.379.918
Jumlah Biaya Tidak Langsung			Rp 296.167.282
Jumlah Biaya Langsung			Rp 104.609.060
Jumlah Biaya Untuk Poli Umum Diluar Jam Kerja			Rp 400.776.342
Jumlah Pasien Berkunjung			9.685
Harga Pokok Untuk Poli Umum Diluar Jam Kerja			Rp 41.381
Laba Diharapkan 60,21%			Rp 25.036
Tarif Harga Poli Umum Diluar Jam Kerja			Rp 66.417

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

**Tabel 4.20**  
**Harga Jual Tarif Jasa Poli KIA**

4 Cost Pool	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1x2)
Cost Pool I	Rp 5.556.142	0,092 KWH	Rp 511.165
Cost Pool II	Rp 2.904	2.130 Pasien	Rp 6.184.772
Cost Pool III	Rp 411.342	18,442 m <sup>2</sup>	Rp 7.585.968
Cost Pool IV	Rp 571	2.130 Pasien	Rp 1.216.998
Cost Pool V	Rp 1.687.128	18,442 m <sup>2</sup>	Rp 31.114.016
Jumlah Biaya Tidak Langsung			Rp 46.612.919
Jumlah Biaya Langsung			Rp 22.904.598
Jumlah Biaya Untuk Poli KIA			Rp 69.517.517
Jumlah Pasien Berkunjung			2.130
Harga Pokok Untuk Poli KIA			Rp 32.637
Laba Diharapkan 30,2%			Rp 10.020
Tarif Harga Poli KIA			Rp 42.657

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

**Tabel 4.21**  
**Harga Jual Tarif Jasa Poli Gigi**

4 Cost Pool	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1x2)
Cost Pool I	Rp 5.556.142	1.503 KWH	Rp 8.350.882
Cost Pool II	Rp 2.904	1.589 Pasien	Rp 4.613.898
Cost Pool III	Rp 411.342	14,82 m <sup>2</sup>	Rp 6.096.087
Cost Pool IV	Rp 571	1.589 Pasien	Rp 907.892
Cost Pool V	Rp 1.687.128	14,82 m <sup>2</sup>	Rp 25.003.238
Jumlah Biaya Tidak Langsung			Rp 44.971.998
Jumlah Biaya Langsung			Rp 17.434.843
Jumlah Biaya Untuk Poli Gigi			Rp 62.406.841
Jumlah Pasien Berkunjung			1.589
Harga Pokok Untuk Poli Gigi			Rp 39.274
Laba Diharapkan 65%			Rp 25.528
Tarif Harga Poli Gigi			Rp 64.803

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 2023

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

2  
**Tabel 4.22**  
**Perbandingan Harga Jual Tarif Jasa Konvensional dengan Harga Jual Tarif Activity Based Costing**

PoliKlinik	Harga Jasa			Selisih Harga
	Konvensional	Activity Costing	Based	
Poli Umum Dalam Jam Kerja	Rp 40.000	Rp 50.300		Rp 10.300
Poli Umum Diluar Jam Kerja	Rp 45.000	Rp 66.417		Rp 21.417
Poli KIA	Rp 30.000	Rp 42.657		Rp 12.657
Poli Gigi	Rp 40.000	Rp 64.803		Rp 24.803

Sumber Data: Klinik Sehat Bagendit yang Diolah Kembali, 20236

Dari tabel 4.22 setiap selisih antara penggunaan metode konvensional atau kebijakan klinik dengan metode *activity based costing*. Seperti untuk poli umum dalam jam kerja memiliki selisih sebesar Rp. 10.300, untuk poli umum diluar jam kerja sebesar Rp. 21.417, sedangkan untuk poli KIA sebesar Rp. 12.657, dan yang terakhir poli gigi sebesar Rp. 24.803.

Sistem penentuan harga jual jasa Klinik Sehat Bagendit sangat berbeda dengan penghitungan *activity based costing*, metode ini memasukan beberapa unsur biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas jasa serta pembebanannya berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi langsung oleh poliklinik secara aktual. Jika klinik mengharapkan laba sebesar Rp. 10.000-Rp. 25.000 pada setiap poli maka presentase laba yang diharapkan adalah poli umum dalam jam kerja 66,1%, diluar jam kerja 60,5%, poli KIA 30,7%, dan poli gigi 65%.

#### 2 5 Simpulan dan Saran

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Penentuan Tarif Poliklinik Menggunakan *Activity Based Costing* Pada Klinik Sehat Bagendit dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penentuan tarif poliklinik menggunakan metode *activity based costing* menghasilkan hitungan harga jual yang lebih tinggi jika, dibandingkan dengan tarif yang berlaku saat ini terdapat *undercosting* pada tarif yang berlaku. Hal tersebut terjadi karena tarif yang berlaku hanya menghitung satu biaya komponen sedangkan metode *activity based costing* menggunakan tiga komponen biaya yang menjadi perhitungan yaitu biaya listrik, biaya luas bangunan, dan biaya gaji karyawan.
2. Penentuan tarif poliklinik menggunakan metode *activity based costing* menghasilkan harga jual jasa poli umum dalam kerja Rp.50.300, poli umum diluar jam kerja Rp. 66.417, poli KIA rp. 42.657, dan poli gigi Rp.64.213.
3. Terdapat perbedaan cara penghitungan dalam penentuan tarif poliklinik menggunakan metode *activity based costing* dengan metode konvensional atau kebijakan klinik, dan karena hal tersebut menyebabkan perbedaan hasil.

## 5.2 Saran

Setelah simpulan dari hasil penelitian tentang analisis penentuan tarif poliklinik menggunakan metode *activity based costing*, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi (guna laksana):
  - a. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa klinik memberikan tarif lebih rendah atau *undercosting* dari pada hasil penghitungan metode *activity based costing*, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pertimbangan atau wawasan dalam menentukan tarif poliklinik di Klinik Sehat Bagendit, dan dalam metode *activity based costing* dapat memonitor dan mengendalikan biaya secara lebih efektif terlebih metode *activity based costing* merupakan sebuah sistem yang dirancang khusus pada biaya yang berbasis aktivitas untuk memberikan informasi pada manajemen secara aktual guna pengambilan keputusan.
  - b. Untuk terus mengikuti perkembangan pengeluaran klinik yang dapat memberikan nilai tambah pada produk, karena berdasarkan penelitian ini penggunaan tarif biaya berdasarkan kebijakan klinik terlihat kurang menyesuaikan dengan beban pengeluaran yang dikeluarkan oleh klinik. Apabila klinik berkenan untuk menggunakan *activity based costing* sebagai metode penghitungan biaya manajemen klinik harus melakukan penelitian dan pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan metode ini.
2. Bagi teoritis (keilmuan):
  - a. Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan kajian metode *activity based costing*, disarankan untuk memahami karakter pada objek penelitian terlebih dahulu karena ketika terdapat fenomena masalah tidak semua objek dapat menggunakan metode *activity based costing*.
  - b. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menambah *cost driver* atau pemicu biaya lainnya untuk lebih terperinci sehingga menambah nilai pada produk.

J24022216237

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.uniga.ac.id">journal.uniga.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uniga.ac.id">repository.uniga.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%

10	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://journal.ubm.ac.id">journal.ubm.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
15	Dwi Fionasari, Linda Hetri Suriyanti, Wira Ramashar, Siti Samsiah et al. "Implementasi Metode ABC (Activity Based Costing) Untuk Menentukan Tarif Pengiriman Barang Pada J&T Express Pekanbaru", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2022 Publication	1 %
16	JEMMY POANDY. "Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada The Belagri Hotel and Convention Sorong", Jurnal Pitis AKP, 2017 Publication	1 %
17	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1 %

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

18	Internet Source	1 %
19	<a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id">jurnal.univpgri-palembang.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://jurnal.polban.ac.id">jurnal.polban.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %
29	Submitted to Sekolah Tinggi Teknologi Garut Student Paper	<1 %

30	<a href="https://doczz.net">doczz.net</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://repositori.ukdc.ac.id">repositori.ukdc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
36	<a href="https://tr.scribd.com">tr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
38	Dewi Ni Wayan Septya. "ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA ROUGE LOUNGE BAR, VILLAS & SPA TAHUN 2019", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
39	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %

40	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
41	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
42	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

52

Abdi Asmo, M. Nazori Majid. "ANALISIS KEDUDUKAN DAN PERAN AUDITOR INTERNAL PADA PERUSAHAAN KSO PERTAMINA EP-SAMUDRA ENERGY BWP MERUAP DI KELURAHAN SAROLANGUN KEMBANG", Manajemen Keuangan Syariah, 2022

Publication

&lt;1 %

53

Thalia Claudia Tumanduk, Ventje Ilat, Hendrik Gamaliel. "PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR MELALUI IMPLEMENTASI ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM PADA PT TASIK RIA RESORT MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

54

Fricilia Kindangen, Jenny Morasa, Lidia M. Mawikere. "PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK TARIF PENYEWAAN JASA KENDARAAN PADA PT. SERASI AUTORAYA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

55

[briyanworld.blogspot.com](http://briyanworld.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

56

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

57

[jurnal.polines.ac.id](http://jurnal.polines.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off